

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA GAMBAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh : Riska Dian Ramadhani, Khabib Sholeh, Suryo Daru Santoso
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: riskadianramadhani0803@gmail.com

ABSTRAK : Tujuan penelitian ini mendsikripsikan: 1) penerapan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar dengan model pembelajaran *NHT* pada kelas VII SMP Negeri 26 Purworejo; 2) perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar dengan model pembelajaran *NHT* bagi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Purworejo; dan 3) peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media gambar dengan model pembelajaran *NHT* bagi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Purworejo. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini 31 siswa kelas VII B SMP negeri 26 Purworejo. Pengumpulan data menggunakan teknik deskriptif dan wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, sedang dalam teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan teknik informal. Hasil penelitian ini meliputi: 1) langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui media gambar dengan model pembelajaran *NHT* pada siswa kelas VII B SMP Negeri 26 Purworejo, antara lain: menyampaikan materi, memberikan contoh puisi, membagi kelompok, membagikan gambar, menjelaskan media gambar dan model *NHT*, menulis puisi, menyampaikan simpulan; 2) pembelajaran menulis puisi melalui media gambar dengan model *NHT* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penilaian berdasarkan lembar observasi dan angket menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dari pra siklus meningkat ke siklus I dan siklus II. Hasil observasi pra siklus, siswa masih kurang berperan aktif dalam pembelajaran dengan persentase rata-rata sebesar 25,80%, pada siklus I peran siswa sudah meningkat dengan persentase rata-rata 45,16%, dan siklus II peran aktif siswa meningkat lagi dengan persentase rata-rata 80,64%; 3) peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VII B melalui media gambar dan model pembelajaran *NHT*. Pada pra siklus, kemampuan menulis puisi peserta didik memperoleh skor rata-rata 63,48, pada siklus I memperoleh skor rata-rata 72,9, dan pada siklus II peserta didik memperoleh rata-rata sebesar 82,9.

Kata kunci: menulis puisi, media gambar dan model pembelajaran *NHT*.

PENDAHULUAN

Adanya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis serta memberikan apresiasi terhadap hasil karya. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada hakikatnya berorientasi pada pembelajaran bahasa, mempelajari bahasa untuk belajar berkomunikasi dan mempelajari sastra untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra sehingga dapat belajar untuk menghargai sesama manusia. Adanya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis serta dapat memberikan apresiasi terhadap hasil karya sastra. Menurut Tarigan (2008:1) keterampilan berbahasa mencakup 4 segi yaitu menyimak (*Listening Skill*), Berbicara (*Speaking Skill*), Membaca (*Reading Skill*), dan Menulis (*Writing Skill*).

Dalam perkembangan Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pemerintah menghendaki terwujudnya suasana yang menarik agar siswa dapat mengembangkan potensinya salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa. Salah satunya adalah menulis sebuah puisi, puisi merupakan hasil cipta kreasi manusia yang memiliki nilai kepuhitan, berasal dari pikiran, perasaan, dan pengalaman penyair.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII SMP N 26 Purworejo, sekolah ini sudah banyak digunakan untuk penelitian skripsi, namun belum ada yang meneliti mengenai mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya puisi oleh karena itu saya mengambil objek dari siswa SMP N 26 Purworejo dan adapun beberapa permasalahan yang ditemui oleh guru dalam pembelajaran menulis, terutama menulis sebuah puisi. Masalah yang dihadapi oleh guru yaitu, siswa menganggap kegiatan menulis susah dilakukan, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

Kesulitan yang dihadapi siswa ditandai dengan beberapa hal seperti siswa kesulitan menemukan ide, menemukan kata pertama dalam puisinya, mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan kosakata, dan siswa kurang terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya ke dalam puisi. Selain itu, hasil belajar siswa dalam menulis sebuah puisi masih dibawah KKM, dengan rata-rata nilai dibawah 70 sedangkan KKM untuk menulis puisi 71. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang baru yang lebih memberdayakan siswa dan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang dewasa ini. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, dalam penelitian ini akan digunakan media gambar menggunakan model pembelajaran NHT untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam menulis puisi, sehingga akan meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi yang lebih baik.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah mendeskripsi : 1) Mendeskripsi penerapan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* pada kelas VII SMP Negeri 26 Purworejo. 2) Mendeskripsi perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* bagi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Purworejo. 3) Mendeskripsi peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* bagi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Purworejo.

Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi pengertian menulis, puisi, media gambar, dan metode *Numbered Heads Together*. Dalman (2015:3) menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sholeh dan Dita Anggun Meirani (2017) mengemukakan pembelajaran sastra pada dasarnya merupakan salah satu materi penting dalam pendidikan karena selain sebagai tuntutan dalam

kurikulum, melalui pembelajaran sastra seseorang dapat memperoleh pandangan tentang berbagai persoalan kehidupan dan mendapatkan kenikmatan batin serta mampu mengembangkan kreativitas dan pembentukan karakter. Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang bernilai tinggi, terutama yang tertuang dalam bentuk atau tipografi yang berbeda dari karya sastra lainnya, serta tersusun atas keterpaduan unsur fisik dan batin. Hakikat puisi terdiri atas tema, nada, perasaan, dan amanat (Sukirno, 2016: 304). Media gambar adalah media yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan (Arsyad, 2015:89). *Numbered Heads Together* adalah suatu model pembelajaran yang mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Huda, 2016:140).

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan model tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan keterampilan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Peneliti memilih rancangan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, prasiklus, siklus I dan siklus II. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa tes tertulis, sedangkan instrumen non tes berupa lembar observasi, kuesioner dan dokumentasi foto. Selain itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, kuesioner dan dokumentasi foto. Penelitian menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik keabsahan berdasarkan pendapat Sugiyono(2015:273) berupa triangulasi teknik dan triangulasi sumber data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Hasil-hasil penelitian dideskripsikan secara rinci berdasarkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun indikator kerja atau keberhasilan tindakan pada praktik menulis puisi dengan menggunakan media gambar dan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terdapat peningkatan yang terkait dengan kemampuan menulis, yaitu dengan adanya peningkatan skala penilaian dari tiap tindakan yang dilakukan. Selain itu, indikator keberhasilan tindakan juga terlihat dari perkembangan proses pembelajaran peserta didik, yaitu peserta didik lebih fokus dan berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar.

Pengaruh media gambardan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) padaaktifitasbelajardari 31 pesertadidikdalam proses pembelajaranmenulispuisidiketahuimelaluihasilobservasi, angketataukuesionerdandokumentasifoto. Hasilobservasiprasiklus, siklus I, dansiklus II meningkatpadasemuaaspek.Aspekpertamasiswaikutipembelajarandengantertibmengalamipeningkatan, yakniprasiklussebanyak 10 siswasiswaatau 32,25% meningkatpadasiklus I sebanyak 20 siswaatau 64,51% danmeningkatkembalipadasiklus II sebanyak 26 siswaatau 83,87%. Aspekkeduasiswa bicarasendirisaat proses pembelajaranprasiklussebanyak 23 siswaatau 74,19% menurunpadasiklus I sebanyak 14 siswaatau 45,16% danmenurunlagipadasiklus II sebanyak 7 siswaatau 22,58%. Aspekketigamudahtergangguoleh pembelajaran luarprasiklussebanyak 20 siswaatau 64,51% menurunpadasiklus I sebanyak 10 siswaatau 32,25% danterusmenurunpadasiklus II sebanyak 6 siswaatau 19,35%. Aspekkeempatsiswa terlihatmalaspadaprasiklussebanyak 11 siswaatau 35,48% menurunpadasiklus I sebanyak 7 siswaatau 22,58% danterusmenurunpadasiklus II sebanyak 5 siswaatau 16,12%. Aspekkelimasiswa aktifbertanyapadaprasiklussebanyak 8 siswaatau 25,80% meningkatpadasiklus I sebanyak 14 siswaatau 45,16% danmeningkatkembalipadasiklus II sebanyak 25 siswaatau 80,64%.

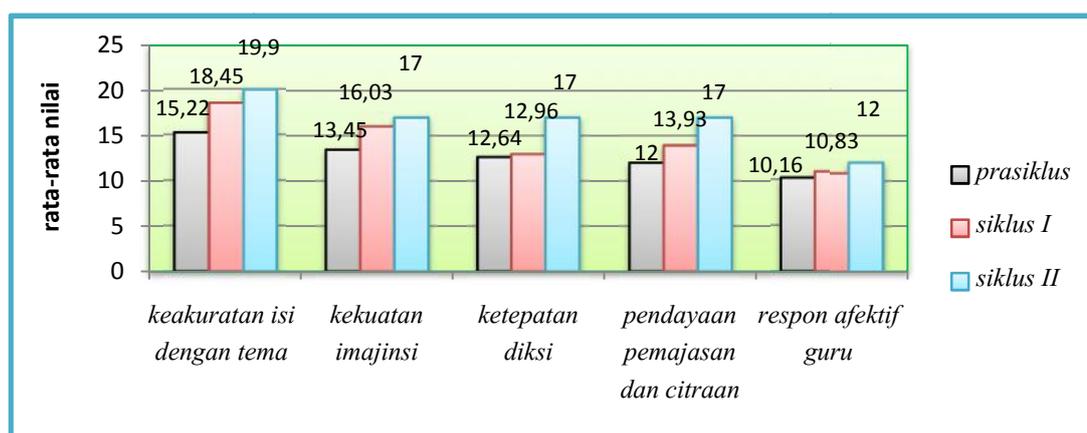
Pesertadidikmengalamipengaruhpositifterhadapbelajarmenulispuisimenggunakan media gambardan model pembelajaran*Numbered Heads Together* (NHT).

Peningkatanhasil nilai tes yang diperoleh peserta didik dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil tes kemampuan menulis puisi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II berikut.

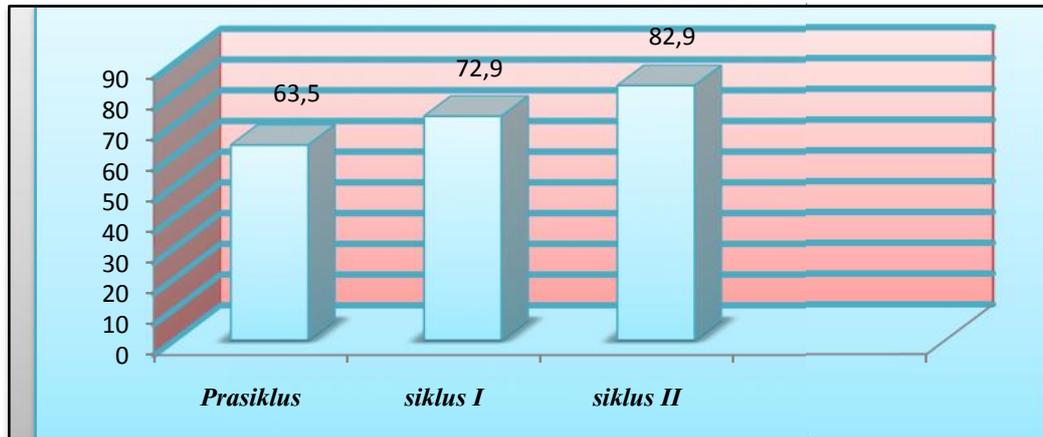
Tabel1.
PeningkatanHasilTesKemampuanMenulisPuisi
Prasiklus, Siklus I, danSiklus II

No	Aspek	Rata-rata			Peningkatan (Poin)		
		PS	SI	SII	PS-SI	SI-SII	PS-SII
1	Keakuratan isi dengan tema	15,22	18,45	19,90	3,23	1,45	4,68
2	Kekuatan imajinasi	13,45	16,03	17	2,58	1,03	3,55
3	Ketepatan diksi	12,64	12,96	17	0,32	4,04	4,36
4	Pendayaan pemajasan dan citraan	12	13,93	17	1,93	3,07	5
5	Respon afektif guru	10,16	10,83	12	0,67	1,17	1,84
	NA	63,47	72,2	82,9	8,73	10,76	19,43

Gambar 1.
Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Setiap Aspek
Prasiklus, Siklus I hingga Siklus II



Gambar 2.
Grafik Peningkatan Skor Rata-rata Kemampuan Menulis Puisi
Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa setiap siklus mengalami peningkatan, yakni prasiklus dengan rata-rata 63,5. Mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 72,9 atau sebanyak 9,2%. Sedangkan dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 82,9 atau 10%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui media gambar dengan model pembelajaran NHT pada siswa kelas VII B SMP Negeri 26 Purworejo, antara lain: (a) menyampaikan materi; (b) memberikan contoh puisi; (c) membagi kelompok; (d) membagikan gambar; (e) menjelaskan media gambar dan model NHT; (f) menulis puisi; (g) menyampaikan simpulan. (2) pembelajaran menulis puisi melalui media gambar dengan model NHT mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pada prasiklus, siswa masih kurang berperan aktif dalam pembelajaran dengan persentase rata-rata sebesar 25,80%, siklus I perasiswa sudah meningkat dengan persentase rata-rata 45,16%, dan siklus II lebih meningkat lagi dengan persentase rata-rata

80,64%, (3) peningkatan keterampilan menulis puisis peserta didik kelas VII B melalui media gambar dan model pembelajaran NHT. Pada prasiklus, kemampuan menulis puisis peserta didik memperoleh skor rata-rata 63,48, meningkat pada siklus I memperoleh skor rata-rata 72,9, dan meningkat lagi pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 82,9.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut adalah : (a) guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. (b) siswa hendaknya lebih aktif dalam proses pembelajaran dan selalu berlatih menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2015 *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Huda, Mifthahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sholeh, Khabib dan Dita Anggun Meirani. 2017. "Nilai Pendidikan Akhlak Film *Rumah Tanpa Jendela* Karya Aditya Gumay dan Penerapannya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Teks Ulasan Drama/Film di Kelas XI SMA/SMK". Prosiding Seminar Internasional. UNIMUS.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.